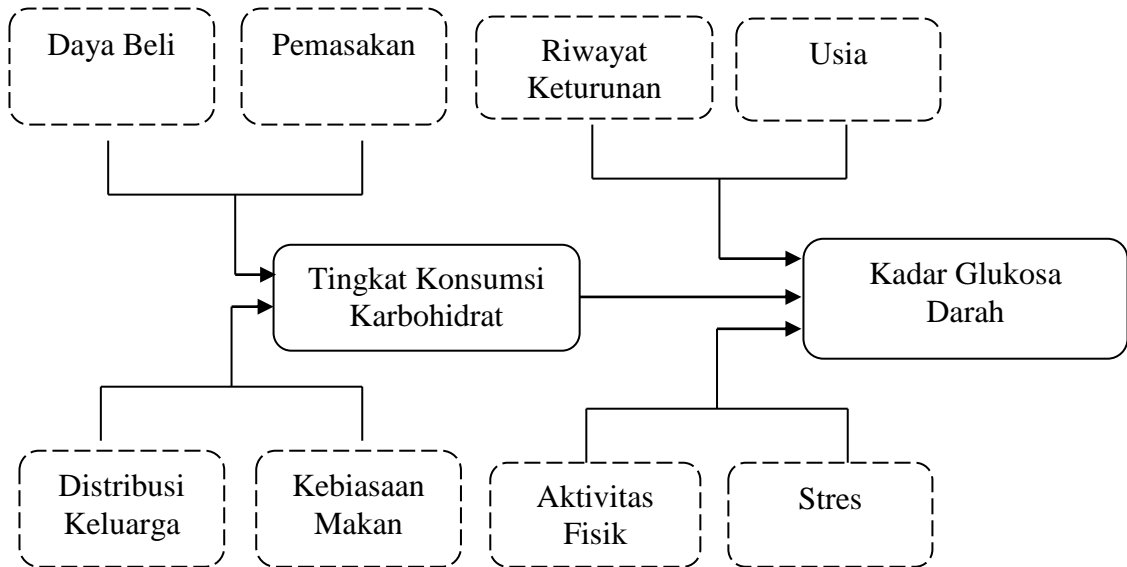


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**


**A. Kerangka Konsep**



Bagan. 1 Hubungan Variabel Tingkat Konsumsi Karbohidrat Dan Kadar Glukosa Darah

Keterangan :

 = diteliti

 = tidak diteliti

Penjelasan :

Kadar glukosa darah dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat konsumsi karbohidrat. Jika tingkat konsumsi karbohidrat yang tinggi terutama pada zat gizi makro akan menyebabkan kadar glukosa yang tinggi begitu juga sebaliknya tingkat konsumsi karbohidrat yang rendah menyebabkan kadar glukosa yang rendah. Selain tingkat konsumsi karbohidrat, faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya kadar glukosa yaitu faktor riwayat keturunan, usia, faktor stres, dan aktivitas fisik. Tinggi rendahnya tingkat konsumsi karbohidrat dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu daya beli keluarga terhadap bahan pangan, proses pemasakan, distribusi dalam keluarga, dan kebiasaan makan secara perorangan.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

#### a. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah

#### b. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat konsumsi.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar glukosa darah	Jumlah glukosa di dalam darah dengan ukuran mg/dl	Pemeriksaan laboratoriu m sederhana menggunakan cara strip test	Glucose Meter	Gula Darah Sewaktu (GDS) Rendah: <80 mg/dl Baik: 80 – 144 mg/dl Sedang: 145 - 179 mg/dl Buruk: ≥180 mg/dl	Interval
Tingkat Konsumsi Karbohidrat	Jumlah konsumsi karbohidrat yang diukur menggunakan recall 24 jam	Wawancara dengan metode recall	Form recall	Kategori hasil ukur : Kurang: <89 % Normal : 90 s/d 119 % Lebih : ≥120 %	Interval

### C. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan tingkat konsumsi dan kadar glukosa pada tenaga kesehatan dinas pagi dan malam di Rumah Sakit Wangaya.